

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Bordwell, Thompson, Smith, 2019) Dalam proses produksi gambar bergerak, peran tata cahaya jauh lebih dari sekadar menerangi satu *frame* agar penonton dapat melihat adegan. Perbedaan intensitas cahaya antara area yang terang dan gelap dalam suatu *frame* memiliki peran penting dalam menciptakan komposisi keseluruhan dari setiap adegan dan mengalihkan perhatian penonton pada objek dan tindakan yang spesifik. Area yang terang dapat menjadi fokus perhatian penonton, sementara area yang gelap dapat digunakan untuk menyembunyikan detail atau membangun ketegangan terhadap apa yang mungkin terjadi selanjutnya (hlm. 125). Brown (2016, hlm. 100) mengatakan bahwa dalam *visual storytelling*, hanya ada sedikit unsur yang efektif dan sekuat cahaya dan warna. Kedua hal tersebut memiliki kemampuan untuk menyentuh emosi murni penonton. Hal ini memberi mereka keuntungan tambahan untuk dapat memengaruhi penonton pada satu tingkat, sementara otak sadar mereka sedang menginterpretasikan cerita pada tingkat kesadaran yang sama sekali berbeda.

Dalam konteks ini, Tim *Lighting Creamy 151* memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa setiap adegan yang ditangkap menghasilkan tata cahaya yang optimal. Peran *Lighting Support* meliputi persiapan peralatan tata cahaya sebelum produksi dimulai, serta *Management* alat pada lokasi *shooting*. *Lighting Support* bekerja sama dengan anggota tim tata cahaya lainnya, seperti *Gaffer* atau *CLT (Chief Lighting Technician)*, *Best Boy* atau *ACLT (Assistant Chief Lighting Technician)*, dan *Electrician* atau *SLT (Set Lighting Technician)* untuk mencapai hasil yang diinginkan. Diharapkan laporan magang ini akan memberikan wawasan lebih tentang dinamika kerja di dalam tim tata cahaya dalam industri.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan program magang di Creamy 151 dengan tujuan memenuhi persyaratan kelulusan dalam program studi film pada Universitas Multimedia Nusantara yang sedang dijalani saat ini. Selain itu, penulis juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang tata cahaya, baik dari segi konsep kreatif maupun teknis penggunaan peralatan. Program magang ini juga menjadi kesempatan bagi penulis untuk lebih memahami industri gambar bergerak secara langsung, terutama pada industri *TVC* atau *Television Commercial*.

Segala hal ini merupakan langkah penting bagi penulis yang berkeinginan menjadi *Gaffer*, yang bertanggung jawab merancang desain tata cahaya dalam proses kreatif. Seorang *Gaffer* memiliki peran dalam menyampaikan keinginan dari *Director of Photography* untuk menciptakan *mood* yang diinginkan melalui tata cahaya secara desain dan teknis. Penulis diberi jabatan *Lighting Support*, dimana posisi tersebut adalah posisi paling bawah agar dapat mempelajari alur kerja bidang tata cahaya dengan tepat dalam menciptakan visual yang mendukung *mood*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis bergabung dengan tim *lighting* Creamy 151 pada tanggal 18 Januari 2024 sebagai *Lighting Support*. Awalnya, penulis membuat CV untuk mencari tempat magang yang berhubungan dengan bidang kamera dan tata cahaya. Akhirnya, penulis memutuskan untuk bergabung dengan tim Creamy 151 karena penulis mendengar kabar bahwa tim Creamy 151 sedang banyak menjalani proyek, terutama proyek iklan dan *TVC*. Penulis langsung menghubungi *Gaffer* dari tim Creamy 151 pada tanggal 10 Januari 2024 untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Lalu pada tanggal 16 Januari 2024, penulis melakukan konfirmasi untuk tanggal mulainya kegiatan magang, dan penulis bergabung dengan tim Creamy 151 untuk memulai proses magang pada tanggal 18 Januari 2024.